

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Model, Metode dan Faktor Sosial Dalam Pendidikan

Muhammad Fadlan Hafidhi

Email: 2510111110012@mhs.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Rahayu, P., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Banjarmasin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 291-305.

Artikel ini mengkaji penggunaan model project based learning pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Banjarmasin untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan 2 kelas sebagai perbandingan yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol digunakan model pembelajaran problem based learning dan di kelas eksperimen digunakan model pembelajaran project based learning. Model pembelajaran project based learning ini menekankan pembelajaran dengan metode yang bersifat membuka pola pikir dan menuntut siswa untuk kreatif, siswa didorong untuk menemukan ide dan memecahkan masalah lalu membuat karya secara berkelompok. Dari data yang disajikan dapat terlihat bahwa model pembelajaran project based learning lebih efektif dalam meningkatkan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa.

Susanto, H., Amiruddin, K., Fathurrahman, F., Sriwati, S., Siswandari, S., & Akmal, H. (2025). Contributive Analysis Of The Use Of Digital Infographic Media On The Chronological Thinking Ability Of SMK Students. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(2), 275-284.

Artikel ini mengkaji pengaruh media infografis digital terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI MPLB di SMKN 1 Banjarmasin. Dalam tulisan ini dijelaskan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam memahami kronologi peristiwa sejarah yang dianggap menjadi tantangan selama proses pembelajaran. Artikel ini menguraikan efektifitas media infografis dalam mendukung proses pembelajaran yang menjadi jawaban dari masalah siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran sejarah.

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 4(1), 60-73.

Artikel ini mengkaji aspek kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal kelas XII IPA 3 di SMAN 7. Artikel ini menegaskan faktor-faktor yang membuat tingkat kemampuan berpikir kritis siswa tergolong rendah setelah dilakukan tes, artikel ini juga memberikan beberapa saran metode dan model pembelajaran yang dinilai bisa membantu meningkatkan aspek kemampuan berpikir kritis siswa.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Artikel ini mengkaji pengaplikasian media pembelajaran berbasis video Youtube dalam mata pelajaran sejarah *renaissance* kelas XI SMAN 1 Alalak, serta perbandingannya dengan gaya belajar konvensional. Artikel ini memaparkan tingkat efektifitas video Youtube dalam membantu proses belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir holistik siswa. Gaya pembelajaran konvensional juga tetap dapat diterapkan dengan melihat kondisi kelas dan sekolah yang ada.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Artikel ini mengkaji tentang masalah motivasi pada mahasiswa ketika mengerjakan tugas akhir pendidikan, serta peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi. Artikel ini menguraikan contoh-contoh peran teman sebaya dan efeknya pada mahasiswa. Artikel ini memberi penegasan bahwa kelompok pergaulan sangat penting dalam menentukan tingkat prestasi mahasiswa.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Pemilihan model dan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi siswa dapat meningkatkan tingkat efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penerapan model project based learning sangat efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, karena mendorong siswa untuk aktif menemukan ide, memecahkan masalah dalam sebuah materi lalu mereka dapat menentukan karya yang dapat dibuat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Ada juga kesulitan-kesulitan siswa dalam

proses pembelajaran karena metode pembelajaran konvensional yang monoton, ini dapat diatasi melalui penggunaan media infografis digital dan penggunaan media video berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang ada masih perlu diperkuat dengan model yang lebih variatif, meskipun pendekatan konvensional tetap dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan selama proses pembelajaran.

Bukan hanya siswa saja yang memiliki masalah belajar, tetapi mahasiswa yang dikenal lebih tinggi tingkatnya juga memiliki masalah belajar. Masalah belajar yang terjadi ini dapat mengakibatkan seorang mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan pendidikannya dengan tepat waktu. Keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi faktor akademik, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor non-akademik, yaitu dukungan lingkungan sosial seperti peran teman sebaya. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak semata-mata terbentuk dari proses pembelajaran formal saja, tetapi juga bisa dari interaksi sosial yang membangun semangat dan sikap positif. Ada baiknya kita sebagai mahasiswa memiliki teman pergaulan yang baik untuk sama-sama saling bahu-membahu dalam hal yang positif.